BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian terhadap variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt of Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Current Ratio* (CR), *Price Eaning Ratio* (PER), dan *return* saham diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Secara umum, variabel-variabel yang dujikan pada penelitian ini pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja keuangan dan kinerja pasar yang berarti setelah dilakukannya kegiatan merger dan akuisisi.
- 2. Variabel yang menunjukkan hasil signifikan pada penelitian ini adalah Return On Assets (ROA) dan return saham. Return On Assets (ROA) menunjukkan adanya penurunan setelah melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan untuk return saham yang signifikan pada hari kedua setelah pengumuman merger dan akuisisi menunjukkan reaksi yang negatif.
- 3. Variabel yang menunjukkan hasil tidak signifikan pada penelitian ini adalah *Debts of Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Current Ratio* (CR), dan *Price Earning Ratio* (PER). Ini menandakan pada variabel-variabel tersebut tidak ada perbedaan atau peningkatan yang terjadi setelah perusahaan melakukan kegiatan merger dan akuisisi.
- 4. Dari *return* saham, penelitian ini menunjukkan beberapa hasil. Hasil yang pertama, pada hari pengumuman merger dan akuisisi dipublikasikan

menunjukkan adanya reaksi negatif dari pasar saham namun tidak berlangsung signifikan. Hasil yang kedua, pada 5 hari sebelum pengumuman merger dan akuisisi diumumkan secara garis besar menunjukkan reaksi positif namun tidak signifikan yaitu pada hari kelima, keempat, ketiga, sehari sebelum merger dan akuisisi. Hanya hari kedua sebelum merger dan akuisisi yang menunjukkan reaksi negatif namun juga tidak signifikan. Hasil yang ketiga, pada 5 hari setelah merger dan akuisisi diumumkan menunjukkan reaksi positif namun tidak signifikan yaitu pada hari pertama dan kelima setelah merger dan akuisisi. Reaksi negatif namun juga tidak signifikan ditunjukkan pada hari ketiga dan keempat setelah merger dan akuisisi. Hasil yang terakhir, berbeda dengan return saham lainnya yang tidak menunjukkan hasil yang signifikan, terjadi penurunan yang signifikan pada return saham yaitu pada hari kedua setelah dipublikasikannya pengumuman merger dan akuisisi. Ini menunjukkan adanya reaksi yang terlambat dari para investor di pasar saham. Dan reaksi yang diberikan adalah reaksi negatif yang berupa aksi jual saham dari para investor yang menyiratkan para investor belum percaya dengan adanya merger dan akuisisi akan memberikan dampak pada perbaikan kinerja perusahaan.

Dari hasil pengujian dari semua hipotesis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan merger dan akuisisi tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Ini dibuktikan dengan banyaknya variabel yang tidak ada mengalami perubahan yang signifikan dengan adanya kegiatan ini. Hal tersebut mungkin diakibatkan karena

perusahaan yang melakukan kegiatan merger dan akuisisi masih kesulitan dalam melakukan sinergi dalam rangka peningkatan kinerjanya pada 2 tahun setelah merger dan akuisisi. Perusahaan mungkin membutuhkan waktu yang lebih panjang agar sinerginya berjalan sempurna dan akan berdampak positif pada perusahaan yang berkaitan.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan terkait dengan penelitian ini seperti berikut:

1. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya sebaiknya memerlukan analisis dengan periode data yang lebih panjang baik sebelum dan sesudah merger dan akuisisi sehingga hasil penelitian yang didapatkan semakin besar dan mendekati kenyataan riilnya. Selain itu, penambahan variabel yang lain agar dapat meningkatkan kualitas hasil dari penelitian tersebut.

2. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan yang akan melakukan ataupun mempunyai niatan untuk melakukan merger dan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan dan perhitungan yang matang dalam memutuskan untuk melakukan merger dan akuisisi. Karena dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, bahwa kegiatan merger dan akuisisi secara garis besar tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan maupun kinerja pasar.

3. Regulator

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang dalam hal ini berperan sebagai regulator kegiatan merger dan akuisisi seharusnya memiliki aturan dan syarat yang ketat yang bisa menjadi acuan perusahaan bisa dan layak untuk melakukan kegiatan merger dan akuisisi. Karena apabila merger dan akuisisi dilakukan oleh perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk ini dikhawatirkan akan berdampak buruk pula terhadap kinerjanya pasca melakukan merger dan akuisisi.

